



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI



PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI

PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI

Cetakan ke-5, Juli 2019

Penyusun	: Tim Penyusun Museum Perumusan Naskah Proklamasi
Ilustrator	: Mansyur Daman
Penerbit	: Museum Perumusan Naskah Proklamasi
Disain Cover	: Mansyur Daman & Firman Nur Chaliq
Cetakan ke-1	: 2017

Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

SAMBUTAN
KEPALA MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Dalam upaya menyebarkan peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia kepada masyarakat, perlu adanya media penyebaran informasi. Museum Perumusan Naskah Proklamasi yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No.1 Jakarta Pusat mencetak buku cerita bergambar Peristiwa Sekitar Proklamasi.

Pembuatan buku cerita tentang sejarah perjuangan bangsa tidak lain adalah agar masyarakat terutama generasi muda dapat memperoleh suri tauladan dan semangat juang sehingga tumbuh rasa nasionalisme dan patriotisme.

Semoga dengan adanya penerbitan buku cerita bergambar Peristiwa Sekitar Proklamasi, kebutuhan informasi masyarakat tentang sejarah perjuangan bangsa dapat terpenuhi guna menambah khasanah, referensi mengenai detik - detik kemerdekaan Indonesia.

Jakarta, Juli 2019
Kepala

Drs. Agus Nugroho, M.M.
NIP 196308201990011001



PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI

PADA TANGGAL 8 DESEMBER 1941
JEPANG MENYERANG PEARL
HARBOR, PANGKALAN AMERIKA
DI AGIA PASIFIK.



KEMUDIAN JEPANG MULAI BERGERAK KE INDONESIA.



PANGlima ANGKATAN BERSENJATA BELANDA
DI INDONESIA, ATAS NAMA ANGKATAN PERANG
SEKUTU MENYERAH TANPA SYARAT KEPADA
JEPANG, TANGGAL 8 MARET 1942.



BEGITU PULA DENGAN GUBERNUR JENDERAL BE-
LANDA TERAKHIR DI INDONESIA TJARDA VAN
STRAKERBROUGH STICHOOUWER, MENYERIMA NA-
SIB SEBAGAI TAWANAN.



USAHA JEPANG DALAM MENARIK SIMPATI BANGSA INDONESIA, TERUTAMA RAKYAT JAWA, DILAKUKAN DENGAN CARA MENGHUBUNGKAN DENGAN KEHIDUPAN KRATON DI PULAU JAWA YANG PADA WAKTU ITU DIPENGARUHI DENGAN RAMALAN JAWABAYA. JEPANG MEMANFAATKAN JINJA DAN JALAN PIKIRAN RAKYAT PULAU JAWA DENGAN RAMALAN TERSEBUT.



DI KALANGAN PENDUDUK PULAU JAWA, RAMALAN JAWABAYA TERSIAR LAGI DARI MULUT KE MULUT. RAMALAN ITU MENYATAKAN BAHWA: SEBELUM ZAMAN AMAN DAN MAKMUR TIBA, PERANG PASIFIK AKAN PECAH, DI DALAM PERANG ITU "BANGSA KULIT KUNING DARI UTARA" AKAN DATANG MENGUSIR PENJAJAH, MEREKA TINGGAL "SEUMUR JAGUNG". SESUDAH ITU INDONESIA AKAN MERDEKA.



RAKYAT INDONESIA PERCAYA BAHWA, KEDATANGAN TENTARA JEPANG ITU BENAR-BENAR HENDAK MEMBEBAS-KAN INDONESIA DARI CENGKERAMAN PENJAJAH BELANDA. OLEH KARENA ITU KEDATANGAN JEPANG DISAMBU T DENGAN GEMBIRA.



ADA SELEBARAN YANG DITULUKAN KEPADA SUSUHUNAN SURAKARTA DAN SULTAN YOGYAKARTA.

"RAJA-RAJA DI JAWA, PERINTAHLAH SERDADU TUAN MENING-GALKAN BARYAN BELANDA, DAN KITA DATANG TOAK UNTUK MEME-RANGI TUAN DAN SERDADU TUAN. LELUHUR TUAN RAJA JOYOBOYO DI KEDIRI PERNAH BERKATA BAHWA, BANGSA KULIT KUNING AKAN DA-TANG MENOLONG TUAN DAN BANGSA TUAN DAN SE-KARANGLAH KAMI DA-TANG MENOLONG.



DI SELURUH PULAU JAWA, KEDATANGAN TENTARA JEPANG ITU DISAMBU T DENGAN PENGHIBARAN BENDERA MERAH PUTIH, DI SAMPING BENDERA JEPANG HINOMARU DAN DENGAN NYANYIAN LAGU INDONESIA RAYA.



BANYAK ORANG MENGIRA TIDAK LA-MA LAGI INDONESIA AKAN MERDEKA. "SEUMUR JAGUNG" BERARTI LEBIH KURANG SERATUS HARI.



DI JAKARTA MISALNYA, TELAH DIRENCANAKAN SUATU SUSUNAN BADAN PEMERINTAH INDONESIA YANG TERDIRI DARI: ABIKUSNO TJOEKROSOEJOSO SEBAGAI PERDANAMENTERI, IR SOEKARNO YANG WAKTU ITU MASIH DALAM TAHAPAN DI BENGKULU, SEBAGAI WAKIL PERDANA MENTERI DAN BEBERAPA PIMPINAN NASIONAL LAINNYA SEBAGAI MENTERI.



TAPI TINDAKAN INI TIDAK MENDAPATKAN PERSETUJUAN DARI PIHAK JEPANG. PADA TANGGAL 20 MARET 1942 DIUMUMKAN UNDANG-UNDANG NO.3 YANG MELARANG DILAKUKANNYA PERBINCANGAN PERGERAKAN ATAU PROPAGANDA MENGENAI PERATURAN DAN SUSUNAN NEGARA. KEMUDIAN MENYUSUL UNDANG-UNDANG NO.4 YANG MENYATAKAN BAHWA, HANYA BENDERA JEPANG YANG BOLEH DIKIBARKAN. DI SAMPING ITU LAGU INDONESIA RAYA PUN TIDAK BOLEH DINYANYIKAN.



PERATURAN PEMERINTAH MILITER JEPANG MEMECAT PARA PEGANAI BANGSA BELANDA YANG MASIH BEKERJA DI INDONESIA.



UNTUK MENGISI KEKOSONGAN PEGANAI MAKA DIANGKAT PEGANAI PEGANAI BANGSA INDONESIA.



DALAM USAHA MEMPERSATUKAN SEMUA ORANG ASIA YANG PRO JEPANG, DIBENTUK GERAKAN TIGA A.

NIPON CAHAYA ASIA,
NIPON PELINDUNG ASIA,
NIPON PEMIMPIN ASIA.



SELAIN ITU PENYEBARLUASAN SLOGAN DILAKUKAN JEPANG DENGAN PENERBITAN HARIAN, YAITU HARIAN "ASIA RAYA"



TAPI GERAKAN TIGA A ITU TIDAK BERJALAN. BEBERAPA BULAN KEMUDIAN MATI.



DENGAN BAGALNYA GERAKAN TIGA A ITU, JEPANG MERUBAH GARIS POLITIKNYA. KEMUDIAN BERPaling KEPADA PEMIMPIN-PEMIMPIN NASIONALIS. YANG MEREKA ANGGAAP BENAR-BENAR MEMILIKI DUKUNGAN NYATA DARI RAKYAT. JEPANG MEMUTUSKAN UNTUK MENAMPILKAN TOKOH-TOKOH NASIONALIS SOEKARNO DAN HATTA



MAKA KEDUA TOKOH INI DIBEBAHKAN DARI TAHANAN POLITIK PEMERINTAH HINDIA BELANDA. PADA SAAT ITU SOEKARNO BERADA DI PENGASINGAN DI BENGKULU SEDANGKAN HATTA DI SUKABUMI.



DALAM PERTEMUAN ANTARA SOEKARNO DAN HATTA KEDUANYA MENGAMBIL KEPUTUSAN UNTUK BERSATU MEMIMPIN RAKYAT INDONESIA SEHINGGA DI KENAL DENGAN SEBUTAN "DWI TUNGGAL"



KESEDIAAN SOEKARNO DAN HATTA UNTUK BEKERJASAMA DENGAN JEPANG ITU, KARENA ADANYA JAMINAN KEMERDEKAAN INDONESIA. KERJASAMA DWI TUNGGAL DENGAN PIHAK JEPANG INI DIMULAI DALAM SUATU KOMISI PENYELIDIK ADAT ISTIADAT DAN TATANEGARA YANG DIBENTUK OLEH GUNSEIKAN PADA TANGGAL 8 NOPEMBER 1942.



KELANJUTAN DARI KERJASAMA TERSEBUT PADA TANGGAL 9 MARET 1943. DIBENTUK „POETERA (PUSAT TENAGA RAKYAT) DI BAWAH PIMPINAN EMPAT SE-RANGKAI, YAITU : IR. SOEKARNO, DES. MOH HATTA, KH MAS MANSOER DAN KI HAJAR DEWANTARA.



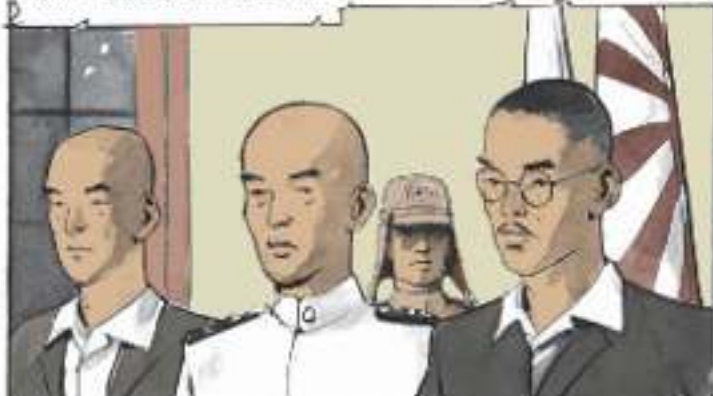
JEPANG MENSETUJUI GERAKAN ITU. PEMERINTAH JEPANG MEMPUYAI TUJUAN AGAR POETERA DAPAT MEMUSATKAN SEGALA POTENSI MASYARAKAT INDONESIA DALAM RANGKA MEMBANTU USAHA - USAHA PEMERINTAH MILITER JEPANG.



USAHA PENGEMBANGAN POETERA DIMULAI PADA BULAN APRIL 1943 DENGAN DIANGKATNYA PEMIMPIN TERTINGGI, IR. SOEKARNO YANG DIBANTU OLEH DRS. MOH. HATTA, KI HAJAR DEWANTARA DAN KH. MAS MANSOER.



DI SAMPING ITU DIANGKAT BEBERAPA BANGSA JEPANG YANG MERUMPAKAN BENTUK PENGAWASAN TERHADAP PARA PEMIMPIN POETERA SEHINGGA MEMBATASI TINDAK - TANDUK MEREKA.



KEBERHASILAN POETERA DALAM MEMBINA RAKYAT SECARA LUAS, DICABAI DENGAN CARA MENGADAKAN RAPAT RAKSASA, MAUPUN MELALUI SIARAN RADIO. TAPI PIHAK JEPANG MULAI MENYADARI BAHWA POETERA LEBIH BERMANFAAT BAGI PIHAK INDONESIA, SEHINGGA KURANG MENUNJUKKAN DUKUNGANNYA KEPADA PEMERINTAH JEPANG. OLEH KARENA ITU JEPANG MULAI MEMIKIRKAN PEMBENTUKAN ORGANISASI BARU YANG DAPAT MENCAKUP SEMUA GOLONGAN

BERDASARKAN "OSAMU SIREI" NO 44 YANG DIKELUARKAN PADA TANGGAL 3 OKTOBER 1943 MENGENAI PEMBENTUKAN "PASUKAN SUKARELA" UNTUK MEMBELA JAWA. DIELAKSAN :

PEMBENTUKAN TENTARA PEMBELA TANAH AIR (PETA) ADALAH PENTING. PERANG ASIA TIMUR RAYA ADALAH PERANG BAGI SELURUH ASIA, DENGAN DEMIKIAN ORANG ASIA DIWAJIBKAN UNTUK IKUT DALAM USAHA MENCAKUP KEMENANGANNYA.



AKAN TEMPI SERANGAN-SERANGAN TENTARA SEKUTU DI DAERAH PASIFIK MULAI DIRASAKAN SEMENTARA ITU SIKAP OFENSIF JEPANG BERALIH KE SIKAP DEFENSIF. MAKA JEPANG JUGA MEMBENTUK ORGANISASI MILITER LAIN YAITU "KEIBODAN", UNTUK MENGHADAPI KEADAAN BAWAT, JEPANG BERUSAHA MENGUMPUKAN DAN MENDIDIK KALAMUDA, INDONESIA DALAM BIDANG MILITER SECARA INTENSIF.



DALAM MENGHADAPI KEKUATAN SEKUTU, JEPANG BERUSAHA MENJADIKAN DAERAH YANG DIDUDUKINYA SEBAGAI RANGKAIAN PERTAHANAN YANG KOMPAK. MAKA DIPERKENALKAN SISTEM "TONARIGUMI"



OLEH KARENA PERANG SEMAKIN MENDESAK JEPANG. MAKA TONARIGUMI HARUS DILAKUKAN SECARA AKTIF. KEWAJIBAN ITU ANTARA LAIN, MENGADAKAN LATIHAN BERSAMA-SAMA DALAM MENCEGAH BAHAYA UDARA, KEBAKARAN, PEMBERANTASAN MATA-MATA MUSUH.



SETELAH SISTEM ITU BERJALAN LANCAR, DIBENTUK "JAWA HOKOKAI" (PERHIMPUNAN KEBAKTIAN JAWA) YANG DI DALAMNYA ANTARA LAIN FUJINKAI (PERKUMPULAN KAUM WANITA), MASJUMI, KAKYO SOKAI, TAIKOKAI, KEIWIN BUNKA SYODOSYO.



SEKITAR TAHUN 1943 KEDUDUKAN JEPANG DI PASIFIK MULAI TERDESAK. MAKA JEPANG MERENCANAKAN MEMBERIKAN KEMERDEKAAN KEPADA BURMA DAN PHILIPINA. TAPI PERDANA MENTERI TOJO TIDAK MENYINGGUNG RENCANA PEMBERIAN KEMERDEKAAN KEPADA INDONESIA.



DALAM HUBUNGAN INI, TOKOH NASIONAL UTAMA INDONESIA SOEKARNO DAN HATTA MENGALUKAN PROTES KEPADA JEPANG, DENGAN MENYATAKAN TIDAK BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP DUKUNGAN BANGSA INDONESIA UNTUK PEPERANGAN JEPANG.



MENANGGAPI PROTES TOKOH NASIONALIS TERSEBUT PEMERINTAH JEPANG DI TOKYO MENGAMBIL KEPUTUSAN UNTUK MENANGGUBHUKAN PEMBERIAN KEMERDEKAAN BAGI BURMA DAN PHILIPINA.



SEDANGKAN UNTUK INDONESIA, DITEMPUH KEBIJAKSANAAN PARTISIPASI POLITIK. TANGGAL 7 JULI 1943 PERDANA MENTERI TOJO DI JAKARTA ANTARA LAIN MENGATAKAN ..

...KINI JAWA MEMPUNYAI KEDUDUKAN YANG PALING PENTING DALAM SUASANA PERANG ASIA TIMUR RAYA, OLEH SEBAB ITU, USAHA SELURUH RAKYAT JAWA...



MEMBERIKAN PENGARUH YANG SANGAT BESAR DALAM USAHA PERANG INI, BARU-BARU INI DALAM SIDANG DEWAN PERNAKILAN RAKYAT JEPANG, SAYA MENYATAKAN TAHUN INI JUGA PEMERINTAH DI TOKYO MEMBERI KESEMPATAN PADA PENDUDUK AGLI JAWA UNTUK TURUT MENGAMBIL BAGIAN DALAM PEMERINTAHAN NEGERI JAWA SELEKAS MUNGKIN...



SEBAGAI TINDAK LANJUT RENCANA TERSEBUT BULAN OKTOBER 1943 PROF. HOESEIN DJAJADINGRAT DIANGKAT MENJADI KEPALA DEPARTEMEN URUSAN AGAMA (SHUMBUKI). INI MERUPAKAN POSISI TINGGI PERTAMA DI PUSAT PEMERINTAHAN MILITER JEPANG YANG DIDUDUKI ORANG INDONESIA.



AKAN TETAPI PADA KENYATAANNYA KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAH MILITER JEPANG ITU HANYA DITUJUKAN KEPADA USAHA UNTUK MEMBANTU KEPERLUAN ASIA TIMUR RAYA. DENGAN DEMIKIAN SANGAT BERTENTANGAN SEKALI DENGAN ARTI SEBENARNYA. BAHKAN SEBALIKNYA DERAJAT RAKYAT, KEMAKMURAN, BANTUAN SOSIAL MAUPUN KESEHATAN RAKYAT INDONESIA SEMAKIN MENURUN



PADA TANGGAL 5-6 NOPEMBER 1943 JEPANG MENGADAKAN KONFERENSI ASIA TIMUR RAYA DI TOKYO, MEMBICARAKAN MASALAH HUBUNGAN TERTUTUP ANTARA JEPANG, MANCHUKUO, CINA, PHILIPINA, THAILAND DAN BURMA. KE TIKU ITU INDONESIA TIDAK DIUNDANG



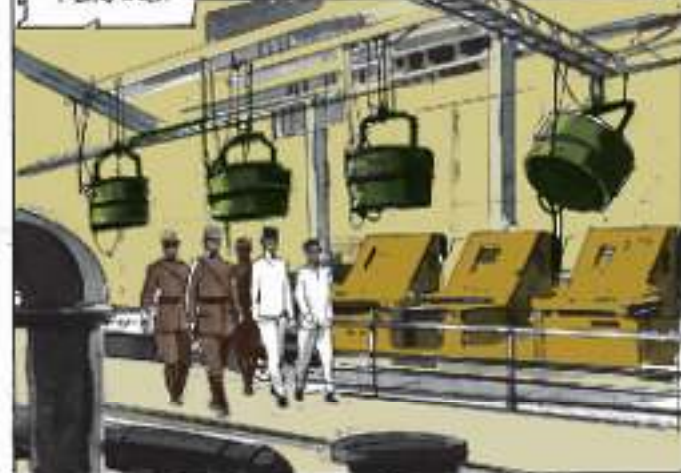
HAL TERSEBUT MENGECEWAKAN RAKYAT INDONESIA. UNTUK MENGHILANGKAN KEKECEWAAN ITU DAN UNTUK MENARIK BANGSA INDONESIA, TIGA TOKOH INDONESIA DITERBANGKAN KE TOKYO. MEREKA ADALAH IR. SOEKARNO, DR. MOH. HATTA, DAN KI BAGOES HADJI HADIKOESOEMO.



MEREKA TIBA DI TOKYO PADA TANGGAL 15 NOPEMBER 1943. SELURUH SURAT KABAR DI INDONESIA MENYIARKAN BERITA KUNJUNGAN INI. BESI TU JU-GA KANTOR PENERANGAN DI TOKYO MENGUMUMKAN KUNJUNGAN INI



SELAMA KUNJUNGAN DI JEPANG, DELEGASI DI PERLAKUKAN SECARA BERLEBIHAN. DI SAMPING ITU DIPERLIHATKAN PULA PABRIK-PABRIK BAJA, AMUNISI, KAPAL UNTUK KEPENTINGAN PERANG.



PADA TANGGAL 16 NOPEMBER 1943, DELEGASI ITU DITERIMA OLEH TENNO HEIKA. ATAS JASA-JASANYA KEPADA PEMERINTAH JEPANG DI JAWA, MAKA KETIGA TOKOH ITU MENDAPAT PENGHARGAAN BERUPA BINTANG RATNA SUCI



DI SAMPING GOLONGAN NASIONALIS DAN GOLONGAN PEMUDA, GOLONGAN ISLAM PUN MEN-DAPATKAN PERHATIAN DARI PEMERINTAH JEPANG. OLEH KARENA ITU UNTUK MENARIK SIMPATI GOLONGAN ISLAM, DILAKUKAN PENDEKATAN KEPADA PARA ULAMA YANG MEMPUNYAI KEDUDUKAN PENTING DALAM MASYARAKAT INDONESIA.



USAHA LAIN YANG DILAKUKAN JEPANG UNTUK MENDEKATI GOLONGAN ISLAM ADALAH MENDATANGI AHLI AGAMA ISLAM DARI JEPANG, YANG DITUGASKAN MELAKUKAN PERTEMUAN DENGAN KYAI-KYAI DI INDONESIA UNTUK MENYAMPAIKAN KEBIJAKAN JEPANG



TETAPI PENGARUH JEPANG YANG DITERAPKAN PADA GOLONGAN ISLAM BANYAK YANG BERLAWANAN DENGAN PRINSIP-PRINSIP AGAMA. AKIBAT YANG TIMBUL ADALAH TERJADI PEMBERONTAKAN-PEMBERONTAKAN YANG DIPIMPIN GOLONGAN ULAMA, SEPERTI YANG TERJADI DI SINGAPARNA (SINGKAPURA) DAN DI ACEH.



PADA AWAL TAHUN 1944, TIMBUL PERKEMBANGAN BARU DALAM POLITIK PEMERINTAHAN MILITER JEPANG DI INDONESIA YAITU HAL-HAL MENGENAI KEMERDEKAAN JAWA DAN WILAYAH LAIN TAMPAK SUDAH ADA PERSETUJUAN.



TIMBULNYA KEBIJAKAN TERSEBUT DIMUNGKINKAN KARENA SITUASI PERANG PASIFIK TIDAK MENGUNTUNGKAN PIHAK JEPANG. BANYAK TENTARA JEPANG TERDESAK, BERTURUT-TURUT KEPULAUAN SAIPAN, IRIAN TIMUR, KEPULAUAN SOLOMON DAN MARSHALL JATUH KETANGAN SEKUTU. BERARTI KEKALAHAN JEPANG TELAH DI AMBANG PINTU.



PADA 1 MARET 1945, SEIKO SYOKIKAN MENGUMUMKAN PEMBENTUKAN "DOKURITSU ZYUMBI TYOSAKAI" "BADAN PENYELIDIK USAHA-USAHA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA (BPUPKI)".



TUJUAN POLITIK DARI PEMBENTUKAN BADAN TERSEBUT AGAR RAKYAT INDONESIA TETAP MEMBERIKAN DUKUNGAN KEPADA JEPANG. BADAN TERSEBUT DIRESMIKAN TANGGAL 28 MEI 1945.



ANGGOTA BPUPKI TERDARI DARI 62 ORANG BANGSA INDONESIA TERMASUK 4 ORANG DARI GOLONGAN Keturunan Cina, Arab dan Belanda, ditambah 7 orang istimewa bangsa Jepang. Badan ini di ketuai oleh Dr. KRT. RADJUMAN WEDYODININGRAT, dibantu dua orang wakil ketua yaitu seorang Jepang bernama YOSHIDO ICHIBANGASE dan R.P. SOEROSO.



SIDANG PERTAMA BPUPKI DIMULAI TANGGAL 29 MEI 1945, DAN BERAKHIR TANGGAL 1 JUNI 1945. DALAM SIDANG PERTAMA INI TELAH BERHASIL MENCETUSKAN DASAR NEGARA INDONESIA YAITU PANCASILA.



SIDANG YANG KEDUA DIADAKAN DARI TEL. 10 JULI SAMPAI DENGAN 17 JULI 1945 MENGHASILKAN HUKUM DASAR ATAU UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA INDONESIA MERDEKA. DI SAMPING ITU TELAH BERHASIL MEMECAHKAN MASALAH SEHINGGA TERCAPI SUATU PERSETUJUAN DALAM NASAKAH RANCANGAN PEMBUKAAN HUKUM DASAR (KELAK TERKENAL DENGAN SEBUTAN PIAGAM JAKARTA). DENGAN TERUMUSANNYA NASAKAH PERNYATAAN INDONESIA MERDEKA. NASAKAH PEMBUKAAN UNDANG-UNDANG DASAR TERMASUK DI DALAMNYA DASAR NEGARA SERTA NASAKAH UNDANG-UNDANG DASAR, MAKA TUGAS BPUPKI DIANGGAP TELAH SELESAI.



SEMENTARA ITU PADA TANGGAL 16 JULI 1945 DARI TOKYO DEWAN PERANG TERTINGGI MENGINSTRUKSIKAN AGAR Penguasa militer di Indonesia MEMPERCEPAT PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA



AKHIRNYA PADA TANGGAL 7 AGUSTUS 1945, DIBENTUK PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA (PPKI). PPKI BERANGGOTAKAN 21 ORANG YANG TERDARI DARI BEBERAPA TOKOH PERSEKUTUAN DAN SIKLU DI INDONESIA. SEBAGAI KETUANYA DITUNJUK IR. SOEKARNO DAN DRS. MOH. HATTA WAKIL KETUA.



UNTUK PENGANGKATAN ITU MARSEKAL TERAUCHI DI DALATH, MEMANGGIL IR. SOEKARNO, DRS. MOH HATTA DAN KRT. RADJUMAN WEDYODININGRAT MENGHADAP KEPADANYA.



PADA TANGGAL 9 AGUSTUS 1945 KETIGA TOKOH INDONESIA ITU BERANGKAT MENUJU MARKAS BESAR MARSEKAL TERAUCHI DI QALATH, VIETNAM.



DALAM SUATU PERTEMUAN DI SANA MARSEKAL
TERAUCHI MENYATAKAN BAHWA PEMERINTAH
JEPANG TELAH MEMUTUSKAN UNTUK MEMBERI-
KAN KEMERDEKAAN KEPADA INDONESIA.



MARSEKAL TERAUCHI BERKATA .

UNTUK MELAKSA-
NAKANNYA TERGERAH KE-
PADA SALUDARA-SALUDARA SE-
BAGAI KETUA DAN WAKIL KE
TUA PPKI.



PERUBAHAN POLITIK JEPANG INI DIMUNGKINKAN KARENA SEKUTU TELAH MENGELUARKAN DEKLARASI "POSTDAM" TANGGAL 26 JULI 1945. YANG MEMBERI PILIHAN KEPADA JEPANG, YAITU

"KAMI MEMERINTAHKAN KEPADA PEMERINTAH JEPANG UNTUK MENGUMUMKAN PENYERAHAN TIDAK BERSYARAT KEPADA SEMUA ANGKATAN PERANGNYA DAN MENJALANKAN PERINTAH - PERINTAH PATUH DALAM SEGALA TINDAKAN. PENOLAKAN TERHADAP PERINTAH, BERARTI MENSAKIBKAN KEHANCURAN TOTAL BAGI JEPANG."



DITAMBAH LAGI DENGAN
JATUHNYA BOM ATOM A-
MERICA DI HIROSHIMA PA-
DA TANGGAL 6 AGUSTUS
1945 DAN TANGGAL 9
AGUSTUS 1945 DI NAGASAKI
YANG MENBAKIBATKAN
KEHANCURAN KOTA DAN
MERENGSEUT RIBUAN
JINWA MANUSIA.



DENGAN DEMIKIAN DAPAT DIDUGA BAHWA, KEKALAHAN JEPANG AKAN TERJADI DALAM WAKTU YANG SINGKAT

SEHINGGA PROKLAMASI INDONESIA HARUS SEGER DILAKSANAKAN.



PADA TANGGAL 13 AGUSTUS 1945 ROMBONGAN SOEKARNO MENINGGALKAN DALATH, MENUJU JAKARTA, AKAN TETAPI SEBELUMNYA SINGGAH DI SINGAPURA, MERKA BERTEMU DENGAN ANGGOTA PPKI DARI SUMATERA, YAITU MR. TEUKU MOHAMMAD HASAN, DR. AMIR DAN MR. ABAS, DALAM PERTEMUAN INI MERKA BERTUKAR PIKIRAN MENGENAI PERKEMBANGAN AKHIR PEPERANGAN JEPANG.



PADA TANGGAL 14 AGUSTUS 1945 KETIGA TOKOH INDONESIA ITU TIBA KEMBALI DI JAKARTA, IR. SOEKARNO MENYAMPAIKAN PIDATONYA.

KALAU DULU SAYA BERTAKA SEBELUM JAGUNG BERBUAH, INDONESIA AKAN MERDEKA. SEKARANG SAYA DAPAT MEMASTIKAN INDONESIA AKAN MERDEKA SEBELUM JAGUNG BERBUAH.



SEKITAR PUKUL 14.00, KETIKA HATTA TIBA DI-RUMAH, SUTAN SJAHRIR TELAH MENUNGGU, AKSUD KEDATANGAN SUTAN SJAHRIR MENYAMPAIKAN BERITA KEKALAHAN JEPANG YANG DIDENGARNYA DARI SIARAN RADIO LUAR NEGERI. MOH. HATTA SEMPAT KABET DAN MENGATAKAN BAHWA KEMERDEKAAN SEMATA-MATA DI TANGAN KITA, HANYA PENYELENGGARAANNYA DI SERAHKAN KEPADA PPKI, SESUAI DENGAN UCAPAN MARSEKAL TERACHI.



SUTAN SJAHRIR BERPENDAPAT:

APABILA PERNYATAAN KEMERDEKAAN DI LAKUKAN OLEH PPKI, MAKA SEKUTU AKAN MENGANGGAP BAHWA KEMERDEKAAN INDONESIA ADALAH BUATAN JEPANG. UNTUK ITU DISARANKAN AGAR IR. SOEKARNO SENDIRI YANG MENYATAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA ATAS NAMA PEMIMPIN RAKYAT DENGAN PERANTARAAN CORONG RADIO.



MOH. HATTA SEPENDAPAT MENGENAI PROKLAMASI KEMERDEKAAN SELEKAS LAKSANA, AKAN TETAPI IA TIDAK YAKIN SOEKARNO MAU MENGAMBIL LANGKAH BERTINDAK SENDIRI MENGUMUMKAN PROKLAMASI



SETELAH PEMBICARAAN ITU, MOH. HATTA DAN SUTAN SAHRIR MENUJU RUMAH IR. SOEKARNO.



APA YANG DISAMPAIKAN KEPADA MOH. HATTA, DISAMPAIKAN PULA KEPADA IR. SOEKARNO. TERNYATA IR. SOEKARNO MENGATAKAN :



14 AGUSTUS 1945, KAISAR HIROHITO DENGAN TERPAKSA MEMERINTAHKAN KEPADA SELURUH TENTARANYA UNTUK MENTERAH TANPA SYARAT KEPADA TENTARA SEKUTU, NAMUN BERITA INI RUPANYA UNTUK DAERAH PENDUDUKAN JEPANG SENGAJA DIPERLAMBAT PENYIARAN NYA, SEHINGGA PADA WAKTU ITU KOTA JAKARTA DILIPUTI OLEH SUASANA PANDA TANA, DESA-DESUS MENYERAHINNYA JEPANG HANYA TERSEBAR DARI MULUT KE MULUT



PADA TANGGAL 15 AGUSTUS 1945, IR. SOEKARNO, MOH. HATTA DAN MR. SUBARDJO MENGHUBUNGI PEJABAT JEPANG UNTUK MENANYAKAN KETEGASAN BERITA SITUASI PERANG, TERNYATA GUNSEIKAN DAN PEJABAT LAINNYA SEDANG RAPAT DI MARKAS BESAR ANGKATAN PERANG JEPANG



SELANJUTNYA ATAS USUL MR. SUBARDJO, ROMBONGAN MENCOBA MEMPEROLEH INFORMASI TENTANG GITUASI PERANG YANG SEBENARNYA KE KANTOR LAKSAMANA MAEDA



BARULAH DI TEMPAT MAEDA, KETIGA TOKOH NASIONAL TERSEBUT MEMPEROLEH BERITA, MENURUT MAEDA



SETELAH MENDAPAT PENJELASAN DEMIKIAN, KETIGA TOKOH TERSEBUT BERINISIASI UNTUK MENGADAKAN RAPAT DENGAN SELURUH ANGGOTA PPKI. DRS. MOH. HATTA MENINSTRUKSIKAN KEPADA MR. SUBARDJO AGAR MENGUNDANG SEMUA ANGGOTA PPKI YANG TELAH LINGKAR. DAN SAAT ITU MENGINAP DI HOTEL DES INDES UNTUK DATANG KE KANTOR DEWAN SANYO KAGI DI PEJAMBON PADA TANGGAL 15 AGUSTUS 1945 PUKUL 10.00 PAGI.



PADA SAAT YANG SAMA, SUTAN SJAHRIR DENGAN KELOMPOKNYA TELAH MELAKUKAN AKSI PEYEBARAN SELEBARAN YANG MENYATAKAN ANTI JEPANG, SERTA MENGORGANISIR PEMUDA PELAJAR DI BERBAGAI KOTA DI JAWA UNTUK MENGAMBIL ALIH KEKUASAAN.



PADA SORE HARI NYA GOLONGAN PEMUDA MENJEMPUT ANGGOTA PPKI YANG SAAT ITU MENGINAP DI HOTEL DES INDES UNTUK DIBAWA KE PRAPATAN 10

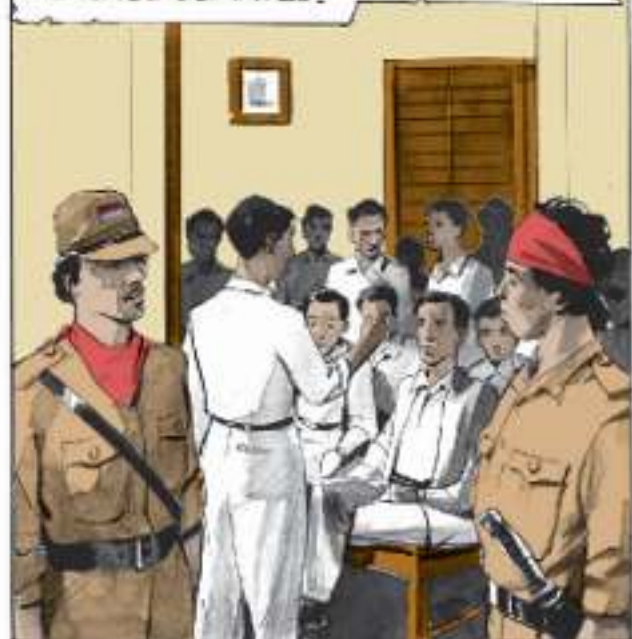


MEREKA ITU DIPAKSA MENDENGARKAN CERAMAH DARI SUTAN SJAHRIR. DIANTARA ISI CERAMAHNYA ANTARA LAIN :



...DAN KEMERDEKAAN ITU HARUS DIBENTUK SENDIRI OLEH BANGSA INDONESIA.

SELESAI PERTEMUAN ITU ANGGOTA PPKI TIDAK DIIZINKAN MENINGGALKAN TEMPAT, MEREKA DITAWAN SEWENTARA. JAUH MALAM BARULAH MEREKA DIANTAR KEMBALI KE HOTEL DES INDES.



SAAT ITU DI TEMPAT LAIN KELOMPOK PEMUDA REVOLUSIONER SEKITAR PUKUL 20.00 MENGADAKAN RAPAT, BERTEMPAT DI GEDUNG BAKTERIOLOGI LABORATORIUM PERANGSAAN TIMUR 16 (SEKARANG PKU)



HASIL RAPAT MEMUTUSKAN : MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA SENDIRI, TANPA CAMPUR TANGAN ASING.

SELANJUTNYA WIKANA DAN DARWIS DITUGASKAN UNTUK MENYAMPAIKAN KEPUTUSAN RAPAT BO-LONGAN PEMUDA REVOLUSIONER KEPADA IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA.



PUKUL 22.00, UTUSAN DITERIMA IR. SOEKARNO DI RUMAHNYA. JAWABAN SOEKARNO JALAH.

PENYERAHAN SE-CARA RESMI BELUM ADA. KEMERDEKAAN INDONESIA BASTILAKAN TERCAPAI TING-GAL SOAL WAKTU SAJA.



WAKTU PEMBICARAAN BERLANGSUNG, DATANGLAH, DRS. MOH. HATA, MR. SUBARDJO, DR. ECANTARAN, DRS. SANKU DAN MR. INA KUSUMASUMANTRI, MOH. HATTA MENJAMBUNG PEMBICARAAN IR. SOEKARNO

KITA HARUS MENUNGGU BERITA RESMI TENTANG ME-NYERAHNYA JEPANG



PARA UTUSAN KECEWA. WIKANA BERKATA :

BILA IR. SOEKARNO TIDAK MENGELUARKAN PENGUMUMAN PADA MA-LAM INI JUBA, AKAN MENG-AKIBATKAN TERJADINYA PER-TEMPURAN BESAR. BE-SARAN PADA ESOK HARI.



IR. SOEKARNO NAIK PITAM.

INI BATANG LEHERKU SERIBTLAH SAYA KE POUK ITU DAN POTONGLAH LEHER KU MALAM INI JUBA, TIDAK USAH MENUNGGU SAMPAI ESOK.



WIKANA MUNDUR, SUASANA MENING SEKETIKA WAKTU ITU, JAM TELAH MENUNJUKKAN LARUT MALAM, BEBERAPA MENIT SESUDAH ITU, PER-TEMUAN SUBAR.



WIKANA DAN DARWIS MENUJU CIKINI 71, UNTUK MEMBERIKAN LAPORAN KEPADA FORUM RAPAT PEMUDA REVOLUSIONER YANG SEDANG BERLANGSUNG DI SANA.



RAPAT TERSEBUT DIHADIRI PULA OLEH KELOMPOK SOEKARNI DAN PETA. RAPAT MEMUTUSKAN MALAM ITU HARUS MENGUNSIKAN IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA DENGAN MAKSUD MENJAUHKAN DAN MENGAMANKAN DIRI SEGALA PENGARUH DAN SIASAT JEPANG.



PADA WAKTU RAPAT BERLANGSUNG, SUTAN SUHRIR TIDAK IKUT SEHINGGA TENGAH MALAM IA DIBANGUNKAN OLEH SOBADIO DAN DIBERITAHU TENTANG PUTUSAN RAPAT ITU. IA TERKEJUT DAN TIDAK MENYETUJUI RENCANA DEMIKIAN TAPI DIA TAK DAPAT BERBUAT APA-APA KARENA RENCANA TERSEBUT ADALAH KEPUTUSAN RAPAT AKHIRNYA. SUTAN SUHRIR DAN PEMUDA REVOLUSIONER YANG TERTINGGAL DI JAKARTA MENPERSIAPKAN KEPERLUAN UNTUK PROKLAMASI.



PADA TANGGAL 15 AGUSTUS PUKUL 04.30 IR. SOEKARNO BERSERTA KELUARGA DAN DR. MOH. HATTA DIBAWA OLEH GOLONGAN PEMUDA KE RENGASDENGKLOK (MARKAS PETA) KARAWANG



PADA MULANYA PERTAHANAN PETA YANG DIDIRIKAN JEPANG DI RENGASDENGKLOK DITUJUKAN UNTUK MENAHAN MASUKNYA PASUKAN SEKUTU KE WILAYAH JAWA BARAT, AKAN TETAPI LAMA-KELAMAAN MENJADI ALAT PERJUANGAN BANGSA INDONESIA KARENA DAERAH RENGASDENGKLOK DIKUASAI PENUH OLEH PETA



MARKAS PETA BERDIRI DI ATAS TANAH 100 M² DI KAMPUNG BOJONG, SEDANGKAN DI SEKITAR MARKAS TERDAPAT BEBERAPA POS PENJAGAN



PERSIAPAN PENGAMANAN IR SOEKARNO DAN MOH HATTA TELAH DIRENCANAKAN SEBELUMNYA. PADA TANGGAL 15 AGUSTUS 1945 DIADAKAN PERTEMUAN ANTARA BEBERAPA PIMPINAN BARISAN PELOPOR RENGASDENGKLOK DENGAN PETA MEMBICARAKAN TENTANG AKAN KEDATANGAN TAMU-TAMU PEMBESAR DARI JAKARTA. AKHIRNYA DISEPAKATI KEPUTUSAN UNTUK GAGAT MENJAMIN KESELAMATAN TAMU-TAMU ITU. UNTUK MEREKA DILARANG MEMBERITAHU SIAPAPUN MENGENAI KEDATANGAN TAMU DARI JAKARTA. SANKSI MEMBOCORKAN RAHASIA TERSEBUT, ADALAH DIBUNUH.



PADA TANGGAL 15 AGUSTUS 1945, SEBELUM ROMBONGAN IR, SOEKARNO DAN MOH HATTA TIBA DI RENGASDENGKLOK DIADAKAN PENGIBARAN SANG MERAH PUTIH YANG DIDAHULUI DENGAN PENURUNAN BENDERA "HINOMARU".



SETELAH ITU PENGIBARAN BENDERA MERAH PUTIH DIBARIKAN PULA DI DEPAN KEMENDANAAN. DENGAN BERKIBARNYA BENDERA MERAH PUTIH DI RENGASDENGKLOK, MAKA RAKYAT RENGASDENGKLOK MENYATAKAN TELAH LEPAS DARI BELEGU TENTARA JEPANG, MEREKA BERSUKACITA DENGAN BERTERIAK.

**MERDEKA..!
MERDEKA..!**



PEMERINTAH JEPANG DI RENGASDENGKLOK DIAMBIL ALIH OLEH RAKYAT, SEDANGKAN ORANG-ORANG JEPANG BANYAK YANG DITANGKAPI DAN DIJADIKAN TAWANAN PERANG.



ROMBONGAN TAMU DARI JAKARTA, TERDIRI DARI SATU MOBIL YANG DISUPIRI OLEH WINOTO DANU-ASMORO MEMBAWA IR. SOEKARNO SEKELUARGA (IBU FATMAWATI DAN GUNTUR)



MOBIL LAINNYA MEMBAWA MOH HATTA, SOEKARNO, YUSUF KUNTO. DI SAMPING ITU ADA MOBIL LAIN BERISI BEBERAPA ANGGOTA PETA, YANG DIPIMPIN OLEH SUDANCO SINGGIH BERTUBAS MENGAWAL ROMBONGAN IR, SOEKARNO DAN MOH HATTA.



KETIKA ROMBONGAN SAMPAI DI PERSIMPANGAN ANTARA "KARAWANG DAN RENGASDENGKLOK." ROMBONGAN DIPINDAHKAN PADA MOBIL PICK-UP. SEDIKIDAN MOBIL YANG DIBAWA SORIP WINDOTO DAN UJUMORO KEMBALI LAGI KE JAKARTA.



PUKUL 07.00. ROMBONGAN IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA TIBA DI ASRAMA PETA RENGAS-DENGKLOK. KEDATANGAN MERKA DISAMBU GEMBIRA OLEH SELURUH PRAJURIT PETA.



OLEH KARENA ASRAMA PETA DIRASAKAN KURANG COCOK UNTUK PERISTIRAHATAN ROMBONGAN ITU MAKA OLEH PETA DI TEMPATKAN DI RUMAH TUAN TANAH TIONG HOA YANG BERNAMA DJIAW KIE SONG.



HILANGNYA IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA BARU DIKETAHUI OLEH MR. SUBARDJO PUKUL 08.00 PAGI. IA TAHU DARI LAPORAN SEKRETARIS PRIBADINYA.



LAPORAN TERSEBUT DITANGGAPI MR. SUBARDJO DENGAN SECEPATNYA MENGHUBUNGI MARKAS BESAR ANGKATAN LAUT JEPANG DAN MEMINTA BICARA DENGAN NISHIJIMA UNTUK MEMBERI-TAHUKAN PERISTINA HILANGNYA IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA.



SETELAH ITU MR. SUBARDJO SECARA PRIBADI MENEMUI MAEDA DI KEDIAMANNYA.



MAEDA SANGAT TERKEJUT DENGAN BERITA ITU DAN BERJANJI AKAN MEMBANTU SERTA MEMERINTAHKAN NISHIJIMA UNTUK IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA



SEPULANG DARI RUWAH MAEDA MR. SUBARJO MENUJU KANTORNYA DAN MEMANGGIL WIKANA UNTUK MENANYAKAN KEMAU IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA.



KETIKA PEMBICARAAN BERLANGSUNG, NISHIJIMA DATANG YANG KEMUDIAN MENEGASKAN KEPADA WIKANA BAHWA LAKSAMANA MAEDA AKAN MEN-DUKUNG PELAKSANAAN PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA.



TIDAK LAMA KEMUDIAN YUSUF KUNTO DATANG. DENGAN KEDATANGANNYA ITU MAKA MR. SUBARJO BERUSAHA MEMBUJUK DENGAN BERSUNGGUH-SUNGGUH ABAR SEGERA MENGEMBALIKAN IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA SERTA MEMBERIKAN JAMINAN BAHWA APABILA PELAKSANAAN PROKLAMASI MENDAPAT KESULTAN DENGAN ANGKATAN DARAT MAKA MAEDA TELAH MEMBERIKAN DUKUNGANNYA



AKHIRNYA KETUA PEMUDA REVOLUSIONER ITU MAU MENUNJUKKAN TEMPAT IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA BERADA



PUKUL 15.00 MR. SUBARJO, SOEDIRO MBAH DAN YUSUF KUNTO BERANGKAT MENUJU RENGASDENGKLOK



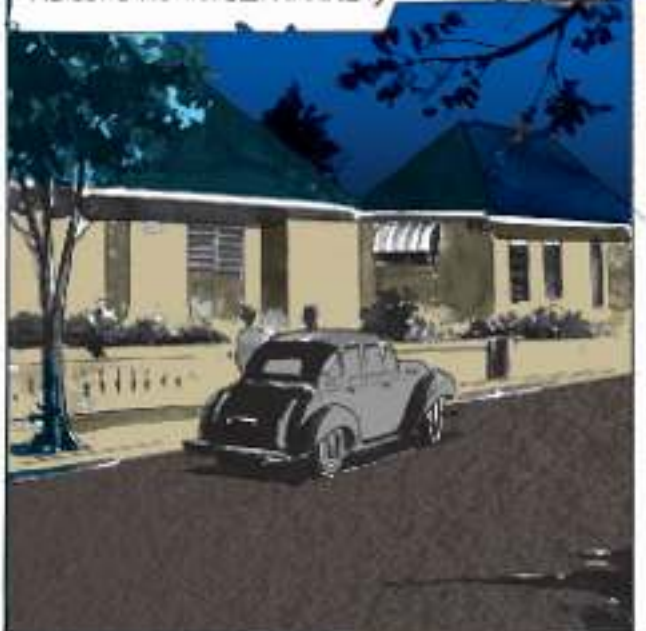
KEDATANGAN ROMBONGAN MR. SUBARDJO PADA MULANYA DITOLAK OLEH SUKARNI DAN YANG LAIN-LAIN KARENA MR. SUBARDJO MENERANGKAN BAHWA IA DATANG ATAS NAMA KAIGUN. JAWABAN ITU MENIMBULKAN INSIDEN PEMBERCARAAN, HAMPUR SAJA MR. SUBARDJO DAN SUDIRO (MBAH) DIMASUKKAN DALAM PENJARA.



SELANJUTNYA ROMBONGAN MENUJU JAKARTA.



ROMBONGAN SEGERA MELANJUTKAN PERJALANAN KE RUMAH MOH. HATTA (JALAN DIPO-NEGORO NO. 57, SEKARANG.)



MR. SUBARDJO KEMUDIAN MENERANGKAN BAHWA KEDATANGANNYA DIUTUS OLEH WAKANA CS. YANG SUDAH DIATUR UNTUK MENYIAPKAN PROKLAMASI YANG DITUNDA SEMENTARA SAMPAI JAM. 11.00 MALAM SERTA MENERANGKAN BAHWA ADANYA PENYERAHAN RESMI DARI JEPANG KEPADA IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA YANG HARUS DILAKSANAKAN DI JAKARTA. PADA MULANYA PARA PEMUDA KEBERATAN. TETAPI AKHIRNYA SETUJU SETELAH MR. SUBARDJO MENYATAKAN AKAN MENJAMIN KEAMANAN IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA DI JAKARTA DI RUMAH MAEDA. DISAMPING ITU MR. SUBARDJO MEMBERI JAMINAN, KALAU PROKLAMASI ITU TIDAK DILAKUKAN, IA BERSEDIA DITEMBAK MATI.



DAN TIBA MALAM HARI DI RUMAH KEDIAMAN IR. SOEKARNO. SETELAH ADA PERSETUJUAN DI ANTARA MEREKA UNTUK BERISTIRAHAT DULU DI RUMAH Masing-masing, MAKA IR. SOEKARNO, IBU FATMAWATI DAN GUNTUR MASUK KE RUMAH KEDIAANNYA.



DI RUMAH DR. MOH. HATTA, MR. SUBARDJO MENGHUBUNGI HOTEL DES INDES AGAR DISEDIAKAN RUANGAN RAPAT. AKAN TETAPI PIHAK HOTEL TIDAK BERSEDIA MEMENUHI PERMINTAAN ITU KARENA ADA LARANGAN BAHWA JAM MALAM PUKUL 22.00 TIDAK BOLEH ADA KEGIATAN.



JAWABAN DARI PIHAK HOTEL TIDAK MENJADIKAN MR. SUBARDO PUTUS ASA. MAKA IA MENCOBA MENGHUBUNGI LAKSAMANA MAEDA TADASHI MAEDA AGAR DAPAT MEMINJAMKAN RUANGNYA KEDIAMANNYA UNTUK RAPAT MEMERSIAPKAN PROKLAMASI. MAEDA BERSEDIA DENGAN SENANG HATI



SETELAH MENDAPAT JAWABAN TERSEBUT MR. SUBARJO KEMBALI MENGHUBUNGI HOTEL DES INDES, UNTUK MENGUNDANG ANGGOTA PPKI YANG MENGINAP DI SANA AGAR SEGERA DATANG KE RUMAH KEDIAMAN MAEDA PADA POKUL 00.00.



SEDANGKAN SOEKARNO SETELAH MENGETAHUI KEPUTUSAN ITU, SEGERA MENGADAKAN KONTAK DENGAN BOLOGAN PEMUDA YANG BERADA DI PRAPATAN IO DAN CIKINI TI. SERTA MEMBERITAHUKAN BAHWA MALAM ITU AKAN DIADAKAN RAPAT UNTUK PERSIAPAN PROKLAMASI DI RUMAH KEDIAMAN LAKSAMANA MAEDA.



PADA TANGGAL 16 AGUSTUS 1945. SEKITAR PUKUL 22.00, IR. SOEKARNO YANG TELAH BERISTIRAHAT SEJENAK DI RUMAH KEDIAMANNYA TELAH TIBA DI RUMAH MOH. HATTA. AKHIRNYA IR. SOEKARNO, MOH. HATTA, MR. SUBARDO DAN SOEDIRO BERSAMA-SAMA MENUJU RUMAH KEDIAMAN MAEDA.



SETIBANYA DI RUMAH KEDIAMAN MAEDA, ROMBONGAN DITERIMA DENGAN GEMBIRA. IR. SOEKARNO MENGUCAPKAN TERIMAKASIH KEPADA MAEDA ATAS KESEDIYAANNYA MEMINJAMKAN RUANG RUMAH KEDIAMANNYA UNTUK RAPAT MEMERSIAPKAN PROKLAMASI. MAEDA MENJAWAB:

ITU KEWAJIBAN SAYA MENCINTAI INDONESIA MERDEKA.

PERTEMUAN ITU DIHADIRI PULA OLEH NISHIJIMA DAN MIJOSHI. JUGA BANYAK YANG HADIR DI ANTARANYA BOLOGAN PEMUDA DENGAN SERAGAM PETANNA.



SETELAH PEMBICARAAN ANTARA TOKOH NASIONAL SELESAI MAKA MEREKA YAITU IR. SOEKARNO, MOH. HATTA, MUJOSHI DAN MAEDA BERANGKAT MENEMUI "GUNSEIKAN".



AKAN TETAPI ROMBONGAN ITU HANYA BERTEMU DENGAN JENDERAL NISYIMURA, DALAM PERTEMUAN ITU SANGAT MENGECEWAKAN TOKOH NASIONAL KARENA NISYIMURA MENGATAKAN BAHWA TELAH TERJADI PERUBAHAN KEADAAN, YAITU,

KALAU TADI PASI MASIH DAPAT DILANGSUNGKAN PROKLAMASI INDONESIA. MUNGKIN PUKUL SATU TADI SIANG SEJAK KAMI TENTARA JEPANG DI JAWA MENGERIWA PERINTAH ATASAN. KAMI TIDAK LAGI MENGUBAH STATUS QUO. DENGAN DEMIKIAN MAKA SAAT ITU TENTARA JEPANG SEMATA-MATA ALAT SEKUTU DAN HARUS MENURUT SEGALA PERINTAH SEKUTU.



KETERANGAN DARI NISYIMURA ITU MENIMBULKAN REAKSI DARI IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA, BERUPA PROTES DAN MENGINGATKAN BAHWA JEPANG TIDAK MENEPATI JANJI. AKHIRNYA ROMBONGAN MENINGGALKAN NISYIMURA KEMBALI MENUJU KEDAMIAN MAEDA. KETIKA PERTEMUAN BERLANGSUNG, MAEDA TELAH LEBIH DULU PULANG DENGAN DIAM-DIAM.



PADA SAAT YANG SAMA, MENURUT AA, HAMIDHAN ANGGOTA PPKI YANG MENGHAP DI HOTEL DES INDES DIEMPUT OLEH PEMUDA DAN MEMBAWANYA KE RUMAH MAEDA.



SETIBANYA DI SANA, BEBERAPA ANGGOTA PPKI SUDAH BERKUMPUL SAMBIL DUDUK MENUNGGU. SEBAGIAN BESAR DIANTARA MEREKA TIDAK TAHU APA YANG DITUNGGU. MEREKA OLIPUTI KEKHAWATIRAN KARENA MENGALAMI KEJADIAN MALAM SEBELUM NYA "DITAWAN" OLEH GOLONGAN PEMUDA. BEBERAPA PEMUDA DI RUANGAN RUMAH ITU HILIR-MUDIK SAMBIL MEMANDANG DENGAN TAJAM KEPADA ANGGOTA PPKI YANG HADIR DISITU.



TENGAH MALAM BUTA, ANTARA TANGGAL 16 AGUSTUS DAN MENDEKATI WAKTU TANGGAL 17 AGUSTUS 1945, ROMBONGAN IR. SOEKARNO YANG PULANG DARI RUMAH KEDAMIAN NISYIMURA KEMBALI.



DI RUMAH MAEDA TELAH BERKUMPUL BANYAK ORANG TERDIRI DARI ANGGOTA PPRI, PEMIMPIN-PEMIMPIN PEMUDA SERTA BEBERAPA PEMIMPIN PERGERAKAN.



SEDANGKAN DI JALAN LUAR PEKERANGAN BANYAK PEMUDA YANG MENUNGGU HASIL PEMBICARAAN MALAM ITU.



DI KAMAR DEPAN IR. SOEKARNO, MOH. HATTA, MUJOSHI DAN MAEDA BERLANGSUNG PEMBICARAAN. PEMIMPIN BANGSA TELAH MENYATAKAN BAHWA BANGSA INDONESIA MENOLAK DIADIKAN SEBAGAI BARANG INVENTARIS YANG HARUS DIERAHKAN JEPANG KEPADA SEKUTU. UNTUK ITU MEREKA MENYATAKAN UNTUK MERDEKA SEKARANG JUGA. SERTA MENUNJUKKAN PADA BANGSA LAIN, BAHWA SEBAGAI SUATU BANGSA BERHAK MENENTUKAN NASIB SENDIRI DENGAN MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAANNYA. MAEDA MENDENGAR PEMBICARAAN ITU DENGAN BAIK.



DIA PUN AKHIRNYA MENGUNDURKAN DIRI MENUJU KAMAR TIDURNYA DI LANTAI ATAS.



DALAM PEMBICARAAN TENTANG PROKLAMASI ITU UNTUK TEKSNYA SEMULA AKAN DIBERI JUDUL "MAKLUMAT KEMERDEKAAN", MENURUT MR. RWA KUSUMASUMANTRI ATAS USULNYA TEKS TERSEBUT DIUBAH JUDULNYA MENJADI "PROKLAMASI".



MENJELANG PUKUL 03.00 IR. SOEKARNO, MOH. HATTA DAN MR. SUBARDJO MEMASUKI RUANG MAKAN, BM. DIAH MENGIKUTI DI BELAKANG.



IR. SOEKARNO MULAI MEMPERSIAPKAN DRAFT NASKAH PROKLAMASI. SEDIKANGKAN MOH. HATTA DAN MR. SUBARDJO MENYUMBANGKAN PIKIR-ANNYA SECARA LISAN.

SETELAH TEKS DIBERI JUDUL "PROKLAMASI", DIALOG PERTAMA YANG DIHASILKAN DARI KESepakatan KETIGA TOKOH NASIONAL ITU ADALAH "KAMI BANGSA INDONESIA DENGAN INI MENYATAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA".



KONSEP NASKAH PROKLAMASI ITU DIBAWA MENEMUI PARA HADIRIN. SOEKARNO MULAI MEMBACAKAN RUMUSAN PERNYATAAN KEMERDEKAAN YANG TELAH DIBUAT ITU SECARA PERLAN-LAHAN DAN BERULANG-ULANG.

SESUDAH ITU BELIAU BERTANYA KEPADA HADIRIN SETUJU ATAU TIDAKNYA RUMUSAN ITU.



SUARA HADIRIN PUN GEMURUH...

SETUJU!



KEMUDIAN DIULANGI LAGI PERNYATAAN ITU, OLEH IR. SOEKARNO ...

BENAR-BENAR SAUDARA-SAUDARA SETUJU?

SETUJU...!



KETIKA SAMPAI PADA SAAT PENANDATANGANAN, TIMBUL PERTENTANGAN PENDAPAT DAN SUARA GADUH.



MENURUT MR. TELUKU MOH. HASAN, ADA TIGA USUL YANG DIAJUKAN DALAM MENANDATANGANI NASKAH PROKLAMASI, YAITU :

1. SEMUA MENANDATANGANI
2. MEMBAGI TIAP-TIAP KELOMPOK YANG HADIR, DARI TIAP KELOMPOK SATU ORANG YANG MENANDATANGANI
3. HANYA KETUA DAN WAKIL KETUA YANG MENANDATANGANI.



USUL SAYUTI MELIK ...

HANYA DITANDATANGANI DUA ORANG SAJA YAITU, IR. SOEKARNO DAN DES. MOH. HATTA.



AKHIRNYA SOEKARNO DENGAN SUARA LANTANG MENGATAKAN :

BUKAN KITA SEMUA YANG HADIR DI SINI HARUS MENANDATANGANI NASKAH. CUKUP DUA ORANG SAJA MENANDATANGANNYA ATAS NAMA BANGSA INDONESIA YAITU SOEKARNO DAN HATTA.



USUL ITU DITERIMA, HADIRIN



KEMUDIAN IR. SOEKARNO MEMINTA AGAR SAYUTI MELIK MENGETIK NASKAH PROKLAMASI DI RUANG BAWAH DEKAT DAPUR, DENGAN DITEMANI BUN. DIAH



DI RUMAH MAEDA TIDAK TERSEDIA MESIN TIK. SATZUKI MISHIMA PERGI KE KANTOR MILITER JERMAN UNTUK MEMINJAM MESIN TIK



KONSEP NASKAH PROKLAMASI DIKETIK OLEH SAYUTI MELIK DENGAN MENGADAKAN PERUBAHAN TIGA KATA, "TEMPOH" MENJADI TEMPO, KATA "WAKIL-WAKIL BANGSA INDONESIA" BERUBAH MENJADI ATAS NAMA BANGSA INDONESIA. BEGITU PULA DALAM PENULISAN HARI DAN BULANNYA.



SETELAH NASKAH DIKETIK SEGERA DIBAWA KE TEMPAT HADIRIN UNTUK DITANDATANGANI OLEH SOEKARNO DAN HATTA ATAS NAMA BANGSA INDONESIA. SEBAGAI TANDA DISYAHKANNYA NASKAH PROKLAMASI. MENJELANG WAKTU SUBUH, KAMIS MALAM JUM'AT BULAN SUCI RAMADHAN DI JALAN MEJI DORI NO.1 (JALAN IMAM BONJOL NO.1, SEKARANG) JAKARTA 17 AGUSTUS 1945.



SETELAH NASKAH DITANDATANGANI TIMBUL PERSOALAN LAIN YAITU BAGAIMANA DAN DI MANA PROKLAMASI HARUS DIUMUMKAN. TETAPI SETELAH DIPERTIMBANGKAN MAKA IR. SOEKARNO MENGUMUMKAN BAHWA PEMBACAAN PROKLAMASI DIADAKAN DI HALAMAN DEPAN RUMAH KEDIAMANNYA, YAITU DI JALAN PEBANGSAAN TIMUR 36 (GEDUNG POLA) JAKARTA, PUKUL 10. PAGI.



SETELAH SELESAI PERTEMUAN ITU, PARA HADIRIN MULAI BERBERAK MENINGGALKAN RUANGAN. SATU SAMA LAIN HADIRIN SALING MEMBERI UCAPAN SELAMAT.



SAAT ITU MAEDA DATANG MENURUN TANGGA ME NEMUI SOEKARNO, HATTA DAN HADIRIN YANG LAIN DENGAN MENGUCAPKAN SELAMAT ATAS ATAS HASIL YANG DICAPAI.

SOEKARNO DAN HATTA MENYAMPAIKAN TERIMA-KASIH YANG SEBANYAKNYA KEPADA TUAN RUMAH LAU MINTA DIRI.



BEBERAPA PERSIAPAN UNTUK MENYONGSONG LA-HIRNYA INDONESIA MERDEKA, DILAKUKAN, AN-TA-RA LAIN, PENCETAKAN KILAT NASKAH PROKLAMASI UNTUK DISEBARKAN KE SELURUH INDONESIA DI LAKUKAN OLEH PARA PEMUDA YANG BEKERJA DI KALANGAN PERS. DENGAN KETUANYA BM. DIAH. DI BAGIAN PENYARAN MELAKSANA-KAN PENYARAN KE SELURUH DUNIA. DILA-KUKAN OLEH SAKTI ALAMSYAH DALAM BM-HASA INDONESIA DAN INGERIS.



TEPAT PUKUL 10.00 TANGGAL 17 AGUSTUS 1945 IR. SOEKARNO DENGAN DIDAMPINGI OLEH MOH HATTA SEBAGAI "DWI TUNGGAL" LAMBANG WAKIL DAN PEMIMPIN PERSATUAN BANGSA INDONESIA DISAKSIKAN OLEH HADIRIN, DENGAN DIDAHULUI PIDATO SINGKAT



DENGAN DISACAKANNYA PROKLAMASI ITU, BERTARTI LAHIRNYA NEGARA INDONESIA YANG MERDEKA DAN BERDAULAT SERTA HARUS KITA BELA DAN PERTAHANAN DENGAN SEGENAP JIWA DAN RAGA.



DITKALA ITU, RAKYAT DI SELURUH PELOSOK TANAH AIR BANGKIT DAN BERSIAP-SIAP MENJAGA KE-MUNGKINAN



DARI GAMBARAN DI ATAS, NYATALAH BAHWA KEMERDEKAAN INDONESIA BUKANLAH HADIAH YANG DIBERIKAN JEPANG, MELAINKAN SEBAGAI HASIL DARI HASRAT DAN PERJUANGAN RAKYAT INDONESIA DAN BERKAT TUHAN YANG MAHA ESA





PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI!

TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Jl. Imam Bonjol No 1 Jakarta Pusat 10310
Telp : (021) 3144743 | Fax : (021) 3924259
Email : munasprok@kemdikbud.go.id

ISBN 978-602-17286-7-3



9 786021 728673

Museum Perumusan Naskah Proklamasi

@MuseumNasProk

@munasprok

www.munasprok.or.id